BAB III

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyektif Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK YPM 6

Bojonegoro adalah Kabupaten yang hampir di setiap wilayah, desa dan kecamatan berdiri banom-banom NU (Muslimat, Fatayat, GP Ansor, IPNU, IPPNU, Pagar Nusa). Tidak hanya itu, banyak dijumpai di daerah Bojonegoro berdiri puluhan pondok pesantren, yang menggunakan sistem pembelajaran *salafi* maupun *kholafi*. Dalam sistem *salafi* biasanya sentral pendidikannya hanya ada pada lingkup pondok yang menggunakan sarana mushola/masjid sebagai sentral pendidikan, dan di bimbing langsung oleh seorang *kyai, ulama/ustadz.* Sedangkan pada sistem *kholafi* pendidikan/kegiatan belajar tidak hanya dilakukan didalam *gota'an*, dan masjid dilingkup pondok, melainkan didalam pondok tersebut telah berdiri sekolah-sekolah formal yang sengaja didirikan untuk menunjang setiap aktifitas para santri, sekolahan tersebut biasanya dibawah naungan DEPDIKNAS/DEPAG, seiring banyaknya kebutuhan masyarakat akan pentingnya ilmu, yang tidak hanya terpaku pada ilmu-ilmu agama, namun juga pada ilmu umum. Dan melihat peluang kebutuhan pasar kerja yang tingi, LP Ma'arif sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan NU mencoba memahami kebutuhan tersebut, dengan dipelopori oleh dua orang sesepuh NU, K.H. Ali Syafi'I yang juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengasuh Pondok Pesantren al-Ridlwan, Dander, Bojonegoro, dan K. Ma'ruf yang juga sesepuh NU sekaligus Pendekar Pagar Nusa dari Tanjungharjo, Kapas, Bojonegoro. Beliau berdua mengusulkan untuk didirikannya sekolah yang mempunyai skill atau keterampilan dalam dunia kerja, dengan semangat dan dorongan serta rekomendasi PC NU Bojonegoro itulah maka, pada tanggal 12 Nopember 1995 secara resmi berdirilah SMK YPM 6 Bojonegoro yang berada dibawah naungan LP. Ma'arif itu.[39]

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK YPM 6 Bojonegoro

a. Visi Sekolah

Sebagai sebuah organisasi, SMK YPM 6 mempunyai visi yang menjadi arah dan pandangan ke depan tentang apa yang akan diwujudkan melalui pelayanan bidang pendidikan di SMK YPM 6. Sekolah Menengah Kejuruan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ma'arif ini mempunyai visi: Mendidik dengan cepat, membina dengan tepat, menciptakan wirausaha yang bersemangat.

b. Misi Sekolah

Dalam rangka untuk mewujudkan visi, SMK YPM 6 Bojonegoro perlu menetapkan misi yang harus diemban. Dengan kata lain, misi merupakan jabatan yang lebih operasional dari visi. Ini berarti bahwa misi tidak boleh bertentangan dengan visi sekaligus harus lebih operasional.

---

[39] Sulaiman, Kepala Sekolah SMK YPM 6 Bojonegoro, wawancara pribadi , Bojonegoro, 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan mempertimbangkan segala potensi internal dan kondisi, tantangan serta ancaman secara eksternal, maka ditetapkan misi SMK YPM 6 Bojonegoro sebagai berikut:

1) Menciptakan masyarakat yang bersemangat dan berkepribadian tinggi.
2) Mendidik masyarakat dengan keterampilan yang dibutuhkan dipasar kerja.
3) Membina, mendampingi dan membimbing untuk menuju sukses dan mandiri.

c. Tujuan Sekolah

SMK YPM 6 Bojonegoro berazazkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dengan tujuan pokok:

1) Menyelenggarakan pendidikan nasional ddengan segala aspeknya yang bernafaskan Islam menurut nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah.
2) Memenuhi kebutuhan sarana/ prasarana praktek otomotif
3) Memenuhi kebutuhan sarana/ prasarana praktek multimedia
4) Mengamalkan, mengajukan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan secara univesal.[40]

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi SMK YPM 6 Bojonegoro adalah sebagai berikut:

[40] Dokumen SMK YPM 6 Bojonegoro tahun 2011/2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMK YPM 6 BOJONEGORO
TAHUN NPELAJARAN 2011 / 2012

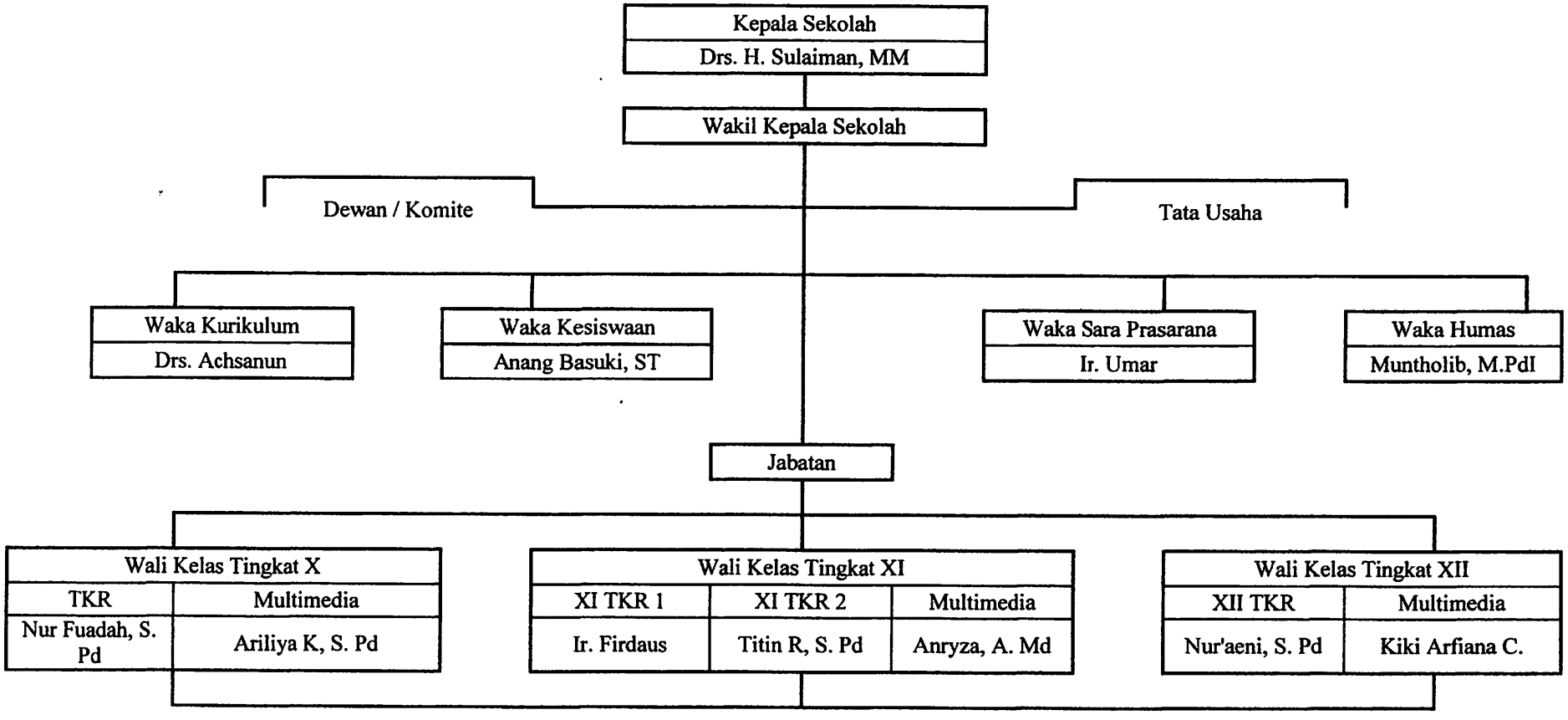

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Jumlah siswa menurut jenis kelamin tahun pelajaran 2011/2012

Banyaknya Siswa Menurut Jenis Kelamin								
Kelas X			**Kelas XI**			**Kelas XII**		
L	**P**	**JML**	**L**	**P**	**JML**	**L**	**P**	**JML**
61	12	73	58	2	60	60	-	60

Sumber data: Dokumen SMK YPM 6 Bojonegoro tahun 2011/2012

Dengan kuantitas murid SMK YPM 6 Bojonegoro, maka terbagi menjadi 2 program keahlian, yang mana telah di pilih oleh para siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.2

Siswa menurut pemilihan Program Keahlian tahun ajaran 2011/2012

Banyak Siswa Menurut Pemilihan Program Keahlian/Jurusan				
No	**Program keahlian**	**Kelas X**	**Kelas XI**	**Kelas XII**
1	**Multimedia**	26	17	15
2	**Teknik Kendaraan Ringan**	47	43	45
Jumlah		73	60	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data: Dokumen SMK YPM 6 Bojonegoro tahun 2011/2012.

Jadi dari data tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa-siswi SMK YPM 6 Bojonegoro didominasi oleh siswa laki-laki, ini terlihat dari data siswa menurut jenis kelamin, dan dari pemilihan jurusan keahlian diketahui jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) menduduki rengking pertama dengan banyaknya peminat dari keseluruhan kelas sebanyak 135 siswa dan di ikuti oleh jurusan Multimedia yang hanya memiliki siswa 58 siswa.

2) Jumlah Siswa SMK YPM 6 Bojonegoro dalam Pemilihan Ekstrakulikuler

Dari tabel diatas diklasifikasikan lagi menurut pemilihan keterampilan/kegiatan ekstrakulikuler secara keseluruhan yang diadakan di SMK YPM 6 Bojonegoro, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.1

Siswa menurut pemilihan kegiatan ekstrakulikuler tahun ajaran 2011/2012

Banyak Siswa Menurut Pemilihan Kegiatan Ekstrakulikuler					
No	**Kegiatan Ekstrakulikuler**	**Kelas X**	**Kelas XI**	**Kelas XII**	**Jumlah**
1	**Olahraga Footsal**	15	11	6	32
2	**IPSNU Pagar Nusa**	26	14	9	49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	**Non Estrakulikuler**	32	35	45	112

Sumber data: Dokumen SMK YPM 6 Bojonegoro tahun 2011/2012.

Dari beberapa klasifikasi, mulai dari jumlah siswa menurut kelamin, pemilihan program keahlian/jurusan dan pemilihan ekstrakulikuler dapat di ketahui bahwa program kegiatan ekstrakulikuler yang di adakan di SMK YPM 6 Bojonegoro, yang memiliki peminat paling banyak adalah kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa sebanyak 49 siswa, olahraga footsal sebanyak 32 siswa dan non ekstrakulikuler menduduki prosestase terbanyak, yaitu 112 siswa.

B. Pembinaan Mental Spiritual di SMK YPM 6 Bojonegoro

Pembinaan mental spiririutual di sekolahan ini dilakukan melalui 2 cara, yaitu internalisai tidak langsung dan langsung.[41]

1. Pembinaan Tidak Langsung

   Secara tidak langsung, pembinaan mental spiritual ini melalui muatan-muatan materi pelajaran yang disampaikan dalam setia pelajaran sekolah, diantaranya materi-materi agama, seperti akhlaq, contoh/uswatun hasanah, maupun materi-materi non agama Islam, seperti PKN, bagaimana cara menghormati antar umat beragama, bagaiman sikap dengan sesama atau dengan diri sendiri,

[41] H. Anang Basuki, Waka Kesiswaan dan Pembina Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro, wawancara pribadi, Bojonegoro 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tidak langsung pemahaman yang mereka peroleh akan membentuk *mind set* /pemikiran mereka, sehingga mampu menjadi insan kamil. Kamil dalam pengertian yang luas, yang mampu memahami nilai-nilai agama Islam dan mampu mengejawantakan apa yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembinaan Langsung

Dengan melalui gemblengan-gemblengan yang secara khusus dan sengaja membentuk karakter peserta didik, dengan pelatihan ke-Pagar Nusa-an misalnya, mereka akan memahami nilai-nilai luhur agama yang tampak dalam setiap gerakan-gerakan silat yang mereka pelajari, disamping itu mereka akan memahami kehidupan secara nyata dengan melalui interaksi langsung antara sesama kawan dan guru, disamping itu dalam pagar nusa terdapat *gemblengan* yang bertujuan mengasah mental dan kecerdasan spiritual siswa, di transformasikan melalui pemahaman tentang hakikat pencak silat yang sebenarnya, yang tidak hanya mahir dalah segi fisik namun mampu menjaga makna "silat" dalam artian luas, silat dalam artian luas bahwa pendekar/pesilat harus menjaga tali *silatturrahmi* antar umat Islam khususnya dan semua alam pada umumnya, yang termodifikasi dalam bingkai *hablum minallah, hablum minan nas, wahablum ma'al 'alam.* Sehingga dengan demikian akan mampu menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Bahkan transormasi nilai-nilai mental spiritual akan mudah diterima dari bentuk-bentuk pelatihan dari pada melalui mata pelajaran yang disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kegiatan IPSNU Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro

1. Tahap Pengenalan dan Memasuki IPSNU Pagar Nusa

Menurut Agus Imam Mukhtashom yang akrab dengan sapaan Mas Imam, sebelum siswa mengikuti kegiatan ekstrakulikuler Pagar Nusa yang diadakan di SMK YPM 6, calon siswa akan memasuki dua tahapan, tahapan tersebut adalah sebagai berikut:[42]

a. Tahap pengenalan (*pra conditions*): tahapan ini berusaha untuk membaca minat peserta, dan ada dua tipologi peserta di awal latihan, yaitu :

1) **Continuitas**, pada tahap ini biasanya siswa yang mengikuti latihan mampu mempertahankan keistiqomahanya dan langgeng (tahan lama) karena dari tahap ini muncul dorongan dalam diri untuk mengikuti latihan, tanpa ada intervensi. Dan biasanya calon siswa melihat bagaimana pola kegiatan serta rutinitas PN secara langsung yang diadakan di sekolah, sehingga mereka tertarik untuk mengikutinya.

2) **Non Continuitas**, calon siswa pada tahap yang ke dua ini biasanya mengetahui adanya pelatihan pencak silat dari teman, sahabat, saudara bahkan media masa yang kebetulan pernah memuat tentang Pagar Nusa. Karena tidak timbul dari dalam diri sendiri dan adanya kesalah pahaman "asumsi yang keliru" tentang Pagar Nusa, dianggapnya adalah pencak silat

---

[42] Agus Imam Mukhtashor, Majelis Pendekar PC IPSNU Pagar Nusa Bojonegoro dan Pemerhati Pagar Nusa di tingkatan Rayon, Ranting maupun PAC. wawancara pribadi, Bojonegoro 10 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak menggunakan segudang prosedur, maka pada tahapan ini akan ada seleksi alam dan cenderung tidak bisa bertahan lama/langgeng.

b. Tahap memasuki

Pendekatan Personal, Pada tahapan ini oleh penguji mereka akan ditanya dengan segudang pertanyaan yang mengarah pada seberapa banyak pengetahuan tentang agama, karena lembaga ini di bawah naungan NU, maka anggota minimal mampu membaca al-quran, setelah siswa lulus maka akan di uji mental keagamaanya dengan cara diluruskan niatnya dalam mengikuti latihan. Sedang yang tidak lolos seleksi membaca al quran, akan diberi kesempatan menjadi anggota, dengan syarat belajar membaca al qur'an dengan serius. Bagi calon yang dari non muslim namun memiliki keinginan kuat harus mengucapkan 2 kalimat syahadat dan meminta surat keterangan dari KUA.

2. Proses Latihan IPSNU Pagar Nusa

Disekolah SMK YPM 6 Bojonegoro telah ada kegiatan/latihan IPSNU Pagar Nusa sejak tahun 2002, namun keberadaannya pada saat itu masih belum masuk pada kegiatan ekstrakulikuler, hanya sebatas rutinitas kegiatan yang di adakan oleh PAC IPSNU Pagar Nusa Kota, yang kebetulan dilaksanakan di depan halaman sekolah. Namun dengan seiringnya waktu peserta/siswa yang mengikuti latihan pencak silat semakin bertambah, tidak hanya berasal dari luar, akan tetapi juga banyak peserta yang dari sekolah SMK YPM 6 sendiri, atas kerjasama dari pihak sekolah dan PC NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bojonegoro, dan sampai pada tahun 2008 kegiatan ini resmi menjadi kegiatan ekstrakulikuler dengan segudang aktifitasnya yang tidak hanya mencetak pendekar-pendekar tangguh, namun juga mencetak atlit-atlit untuk disiapkan dalam berbagai iven kejuaraan, di tingkatan lokal, nasional maupun internasional.[43] IPSNU Pagar Nusa yang ada di SMK YPM 6 Bojonegoro tidak hanya menjadi kegiatan ekstrakulikuler/kegiatan tambahan diluar jam pelajaran, akan tetapi adanya Pagar Nusa ini menjadi wadah pengembangan serta pembelajaran akan pentingnya berorganisasi, ini terlihat dari struktur susunan pengurus IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro periode 2011-2012 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Susunan pengurus IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro periode 2011-2012

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Sulaiman, MM	Kepala sekolah/Pelindung
2	Rurnama riadi	PAC Kota/Penanggung Jawab
3	H. Anang Basuki, ST	Waka Kesiswaan/Pembina
4	Lukmanul Hakim (XII MM)	Ketua
5	Abdur Rahman (XII TKR)	Wakil ketua
6	Abdul Ghoni (XI MM)	Sekretaris
7	Jalaludin (XI TKR)	Ben dahara

[43] H. Anang Basuki, wawancara pribadi, Bojonegoro 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	1. Budi (XI TKR) 2. Wising (XI MM)	Seksi Organisasi dan Keanggotaan
9	1. Gilang (XI MM) 2. Dika (XI TKR)	Seksi Olah Raga Pencak Silat
10	1. Mahfud (XI TKR) 2. Handoko (XI TKR)	Seksi Seni Budaya Pencak Silat
11	1. Arif (XI MM) 2. Jimmy (XI MM)	Seksi Kerohanian

Sumber data: Struktur Organisasi IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro, Periode 2011/2012.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa tidak hanya dilibatkan dalam proses latihan ke-Pagar Nusa-an saja, akan tetapi siswa juga mendapatkan amanah untuk melakukan serta menjalankan aktifitas organisasi tersebut sebagaimana idealnya, ini dapat dilihat dari pengurus harian beserta staf jajarannya yang kesemuanya adalah para siswa SMK YPM 6, ini menandakan adanya pembelajaran organisasi dilingkup sekolahan.

Menurut Luqmannul Hakim salah satu siswa SMK YPM 6 dan sekaligus ketua Pagar Nusa SMK YPM 6 memaparkan tidak hanya dalam hal rutinitas latihan fisik dan pelestarian seni serta budaya, akan tetapi yang lebih penting dari pada itu siswa yang mengikuti pelatihan Pagar Nusa juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat sentuhan-sentuhan rohani yang mana menjadi bekal awal mereka dalam mengarungi kehidupan selanjutnya, yang terbingkai dalam sebuah pembinaan/gemblengan mental dan spiritual. Nilai-nilai kehidupan juga menyertai dalam setiap aktifitas kegiatan ke-Pagar Nusa-an di sekolah tersebut, dengan pemahaman yang diberikan siswa pada setiap latihan rutin dan aktifitas lainya diharapkan akan mencetak pendekar yang mempunyai karakter kesatria dan pendekar yang punya dedikasi tinggi terhadap umat.[44] Seperti terlihat dalam gambar berikut:

Gambar 1.1

Proses Latihan di Halaman Sekolah

[44] Luqmanul Hakim, Ketua Pagar Nusa & Siswa kelas XII jurusan MM SMK YPM 6 Bojonegoro, wawancara pribadi, Bojonegoro 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

1.1. Proses latihan Pagar Nusa SMK YPM 6 di halaman SMK YPM 6 Bojonegoro. (Foto ini diambil pada hari Jum'at, 9 Desember 2011).

Rutinitas kegiatan Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu, yaitu hari selasa, kamis dan ahad. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari agar tidak mengganggu aktivitas belajar. Khusus untuk hari ahad katihanya dibagi dalam 2 kelompok yaitu, latihan sebagai rutinitas dan latihan untuk mempersiapkan para atlet. Dalam setiap aktivitas/rutinitas ke-Pagar Nusa-an yang dilakukan di sekolah, *warga/guru* yang memberikan gemblengan/pelatihan tidak hanya berasal dari dalam sekolah namun juga beberapa senior dari cabang dan PAC (Pengurus Anak Cabang) yang secara otomatis mempunyai zona dan wewenang memberikan pengarahan dalam setiap proses latihan Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro.[45]

3. Materi Ajar Dalam IPSNU Pagar Nusa

Dalam pencak silat Pagar Nusa terdapat beberapa materi-matei yang sifatnya fisik dan non fisik. Materi Pencak Silat Pagar Nusa disusun oleh tim yang terdiri dari dewan dan sumber lain dari berbagai aliran asli dari seluruh Indonesia seperti Cimande, Cikaret, Cikampek, Cikalong, Minang, Mandar, Mataram, dll. secara sistematis dengan metode modern. Penyusunan jurus

[45] Abdur rahman, wakil ketua Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro & siswa kelas XII jurusan TKR, wawancara pribadi, Bojonegoro 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baku, baik fisik maupun non fisik dilakukan secara bertahap, memakan waktu bertahun – tahun dan sampai kini masih dilakukan penggalian-penggalian untuk paket selanjutnya. Materi baku telah dilengkapi Buku Panduan bergambar, Kaset, dan VCD, dapat dibeli dibagian perlengkapan pusat. Materi-materi yang diajarkan di SMK YPM 6 Bojonegoro mempunyai 2 tipologi yaitu:

a. Fisik Baku

Fisik baku dalam pembelajaran ini murni pelatihan fisik yang meliputi: Gerak dasar, Paket I A dan B setingkat SD, Paket II A dan B setingkat SMP, Paket III A dan B setingkat SMA dan paket beladiri setingkat PT (Perguruan Tinggi). Pencapaian jurus fisik baku menjadi tolak ukur tingkatan sebagai jenjang latihan. Warna dasar badge pada *sabuk* tingkatan menyesuaikan dengan penjenjangan tersebut. Seperti terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1

Tingkatan siswa dilihat dari warna dasar *sabuk* yang digunakan

POLOS/ PUTIH	KUNING	MERAH	BIRU	COKLAT	HITAM
1. Salam perguruan 2. 9 sikap 3. Pukulan jurus a. Tengah b. Bawah 4. Kuda-kuda kembar a. Depan b. Belakang c. Samping	1. Pukulan tongkok 2. Lompat a. Tunggal b. Sejajar 3. Elak/hinder di tempat a. Kanan b. Kiri c. Belakang d. Bawah 4. Senam SD	1. Tangkapan tangan a. Depan b. Belakang c. Samping (luar, dalam) 2. Senam SD A + B berpasangan (1-3)	1. Tendangan depan a. Ujung kaki b. Tumit c. Punggung kaki d. Sisi luar telapak 2. Tendangan samping a. Luar	1. Pukulan a. Bawah b. Tengah c. Atas 2. Kuda-kuda pendek a. Depan b. Belakang c. Samping 3. Kuda-kuda silang a. Pendek	1. Dasar-dasar permainan senjata 2. Dasar-dasar music baku 3. Paket beladiri PT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kuda-kuda panjang a. Depan b. Belakang c. Samping (kanan-kiri) 6. Langkah L 7. Tangkisan a. Luar (atas-bawah) b. Atas 8. Tendangan dengan telapak kaki 9. Senam SD A (1-3)	B (1-3)		(atas, tengah, bawah) b. Dalam (atas, tengah, bawah) 3. Sapuan muka a. Atas (lutut) b. Bawah (tumit) 4. Senam SMP A (1-3)	b. Panjang c. Selangkah 4. Sempok a. Silanhg b. Palang 5. Senam SMA A (1-9)	
1. Pukulan bandul bawah 2. Sempok a. Simpuh b. Putrid (kanan-kiri) 3. Langkah 9 arah 4. Tangkisan dalam a. Atas b. Bawah 5. Senam SD A (4-6)	1. Loncat a. Jatuh satu kaki b. Jatuh dua kaki 2. Sempok a. Tunggal b. Makan (kanan-kiri) 3. Senam SD B (4-6)	1. Tangkapan kaki a. Depan, samping, luar b. Samping dalam 2. Senam SD A + B berpasangan (4-6)	1. Tendangan belakang a. Bawah b. Atas c. Tengah d. Setengah lingkaran e. Lingkaran f. Dua kaki 2. Sapuan belakang 3. Senam SMP B (1-6)	1. Kuda-kuda a. Jongkok (depan, belakang, samping, tengah) b. Dempok (belakang, depan, samping, tengah) 2. Lompat a. Gulung b. Guling 3. Senam SMA B (1-6)	
1. Pukulan parang (tengah-bawah) 2. Kuda-kuda satu kaki a. T b. Sejajar 3. Tangkisan a. Depan b. Bawah 4. Tendangan	1. Tangkisan a. Silang (atas-bawah) b. Kembar 2. Hindar a. Langkah 9 arah b. Lompat 9 arah 3. Senam SD B (7-8)	1. Tangkapan kaki a. Depan b. Belakang 2. Senam SD A + B berpasangan (7-8)	1. Tangkapan badan a. Depan b. Belakang c. Samping 2. Jatuhan 3. Senam SMP A+B berpasangan	1. Tangkapan kepala a. Depan b. Belakang c. Samping 2. Tangkapan leher a. Depan b. Belakang c. Samping 3. Kuncian a. Tangan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

depan pakai lutut 5. Senam SD A (7-9)				b. Kaki c. Leher d. Badan 4. Senam SMA A+B berpasangan	

Sumber data: Dokumen buku pedoman ke-Pagar Nusa-an (Buku I).

Dalam fisik baku siswa juga mendapat materi pendalaman seperti: seni festival, lomba, beladiri terapan *(sabong/sambung)*, keamanan, olah raga pertandingan, senam masal, kesehatan pijat, pernafasan, dan pengobatan.[46]

b. Non Fisik Baku

Menurut Amirul Mukminin yang merupakan alumni dan mantan ketua IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro, selain dalam pengembangan keterampilan siswa melalui gerakan-gerakan beladiri, IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro juga mengajarkan materi-materi non fisik, yang tujuanya melakukan pembinaan mental dan spiritual siswa. adapun materi-materi non fisik baku yang diberikan kepada siswa antara lain: Ijazah, Pendalaman (pengisian badan langsung/instan), doa/wirid (dzikir).[47]

Selain model pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro yang sesuai dengan buku panduan, Bapak H. Sulaiman menambahkan, aktivitas kegiatan yang menjadi sarana pembinaan mental spiritual tambahan yang dilakukan oleh IPSNU Pagar Nusa yaitu, *Tahlil kubro* yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dan bertempat

[46] Dokumen buku pedoman ke-Pagar Nusa-an (Buku I).hal.8.

[47] Amirul Mukminin, alumni dan mantan ketua IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro periode 2010-2011, wawancara pribadi, Bojonegoro 18 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di PC NU Bojonegoro, selain tahlil kubro, istighosah menjadi bagian dari kegiatan IPSNU Pagar Nusa yang dilaksanakan sebelum ujian akhir semester UAS. Selain itu *Ziarah Kubur/wisata religi* merupakan pelengkap dari rutinitas dan perjalanan spiritual mereka yang selalu rutin dilaksanakan setiap masa liburan tiba.

D. Pembinaan Mental Spiritual Melalui Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, di dalam mempelajari ilmu beladiri tidak cukup dengan modal *nekat, tekat, sikat*,[48] namun yang terpenting dari setiap belajar ilmu beladiri dan kanuragan adalah mampu meluruskan niatnya semata-mata mencari ridho Allah SWT, disamping itu belajar beladiri tidak cukup mempelajari jurus-jurus sesuai dengan kurikulum yang telah di tetepkan dalam aturan baku ke-Pagar Nusa-an, akan tetapi yang lebih penting bagaimana siswa mampu mengolah, menempatkan serta menjadi manusia yang utuh, dalam artian insan kamil. Untuk itu dibutuhkan pembinaan dalam hal mental dan spiritual yang dalam kesatuan dan kebulatanya akan membentuk watak pendekar yang mempunyai budi pekerti luhur, mempunyai dedikasi tinggi terhadap norma-norma agama, budaya dan bermasyarakat.

---

[48] Gus Mutachir, Bidang Kaderisasi PP IPSNU Pagar Nusa, wawancara pribadi, Bojonegoro 18 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mewujudkan hal tersebut, Program pembinaan yang dilaksanakan oleh IPSNU Pagar Nusa di SMK YPM 6 memiliki dua pengkategorian metode, ada pembinaan melalui *wirid/dzikir* dan *pembaiatan (talqin dan bai'at).*

1. Model Pembinaan Melalui Metode *Wirid/Dzikir*

Model pembinaan wirid/dzikir ini tidak lepas dari jati diri Pagar Nusa yang lahir dari rahimnya para ulama, maka senantiasa mampu menjaga tradisi para ulama yang mereka gemar dan senang berdzikir, bahkan tiada hari tanpa berdzikir, dari dzikir seseorang mampu mengingat tuhanya yang artinya akan selalu dekat dengan keberkahan, ketentraman jiwa, dan model pembinaan melalui dzikir ini mampu mengaktifkan jiwa-jiwa yang sebelumnya hampa dan kosong.[49] Disamping itu seorang pendekar pada jaman dahulu ketika mempunyai keinginan menjadi jawara *(wong jadok/dekdoyo)* harus melalui *semedi* yang dilakukannya, semedi ini diartikan bagaimana seseorang mendekatkan diri kepada tuhanya. Dalam proses *semedi/bertapa* mereka tidak lepas dari kalimat-kalimat *toyyibah*, mereka selalu mengingat nama-nama Allah dengan berbagai wirid dan dzikir yang mereka amalkan. Bukan semata-mata tujuan awalnya menjadi orang hebat, namun dibalik proses tersebut terkandung makna bagaimana mereka belajar menjadi orang *sabar, ikhlas, zuhud, qona'aah dan tawakal.*[50] Ditambahkan oleh Gus Mutachir seorang pendekar sepuh, yang juga sekaligus pengurus pusat IPSNU Pagar Nusa.

---

[49] Luqmanul Hakim, wawancara pribadi, Bojonegoro 9 Desember 2011.

[50] Gus Abi, Bidang Organisasi dan Keanggotaan PC IPSNU Pagar Nusa Bojonegoro dan guru Pagar nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro, wawancara pribadi, Bojonegoro 10 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembinaan melalui *dzikir* yang diadakan di IPSNU Pagar Nusa sifatnya serempak, setiap rayon, pengurus ranting, PAC bahkan Pengurus Cabang wajib hukumnya memberikan pembinaan-pembinaan mental spiritual yang bertujuan untuk membenahi dan menyempurnakan iman serta mental yang rapuh bagi siswa yang mengikuti rutinitas latihan ke-Pagar Nusa-an. Tujuan tersebut sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an.[51] Firman Allah:

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۙ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

"Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian". (QS. Al-Isra' [17]: 82).[52]

Dalam firman Allah SWT yang lain dalam surat ar-Ra'du ayat 28:

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

"Dan mereka yang mempunyai iman yang teguh terasa tetap dan tenang hatinya dengan dzikrullah, bukankah dzikrullah (ingat kepada Allah) itu menenangkan dan menentramkan hati" (QS. Ar-Rad(13): 28)".[53]

Dari penjelasan ayat al-Qur'an di atas dapat diketahui bahwa dalam pola pembinaan melalui *dzikir* bagi siswa yang mengikuti latihan Pagar Nusa memiliki tujuan yang jelas dan merupakan proses penanganan yang sangat

---

[51] Gus Mutachir, wawancara pribadi, Bojonegoro 18 Desember 2011.
[52] Depag RI,*Al-Quran dan Terjemahnya*, (Diponegoro: Bandung,2004).hal. 290.
[53] Depag RI,*Al-Quran dan Terjemahnya*, (Diponegoro: Bandung,2004).hal. 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting bagi anak bina untuk menenangkan, menentramkan kegoncangan-kegoncangan jiwa dan sekaligus menghilangkan halusinasi-halusinasi, sugesti-sugesti serta bisikan-bisikan iblis yang menyerang dalam sanubarinya.

Menurut Jalaludin siswa XI Jurusan TKR yang didalam struktur kepengurusan masuk bendara serta salah satu atlet Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro, menjelaskan model pembinaan mental spiritual dengan **Dzikir/wirid,** Adapun sebelum mereka melakukan dzikir/wirid dan rutinitas latihan mereka diwajibkan berwudlu yang bertujuan untuk meredam atau mendinginkan gejolak-gejolak (emosi) yang ada dalam tubuh. Karena gejolak-gejolak tersebut adalah merupakan benih dari bisikan-bisikan iblis yang menyerang hati sanubari manusia atau juga iblis yang menyelinap di dalam hati sehingga membuat hati mudah terserang gejolak emosi/amarah. setelah mengambil wudlu para siswa membentuk shof/barisan guna melaksanakan wirid dan dzikir, setelah prosesi wirid dan dzikir dilaksanakan barulah mereka melaksanakan latihan rutin bela diri.[54] Ditambahkan oleh Agus Imam Mukhtashom, selain di bekali dengan berbagai wirid/dzikir dan do'a mereka akan dikenalkan dengan amaliah-amaliyah NU sebagai organisasi keagamaan, tidak hanya sebatas pengenalan, namun pada setiap 3 bulan sekali diadakan *istighosah* dan *tahlil* kubro yang diadakan oleh PC IPSNU Pagar Nusa

[54] Jalaludin, wawancara pribadi, bendahara Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro & siswa kelas XI jurusan TKR, Bojonegoro 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bojonegoro, dan wajib hukumnya kepada siswa yang masih pada tahap latihan (belum menjadi warga) untuk mengikuti proses ini, dengan tujuan membina serta mengasah mental dan kecerdasan spiritual siswa.[55] Adapun bacaan wirid/dzikir yang dilafalkan sebelum latihan beladiri adalah membaca surat *al-Fatihah* dan membaca dua ayat dalam QS. At-Taubah [9]:128-129, sebagaimana termaktub dalam al-Quran sebagai berikut:

لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِٱلْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾ فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَقُلْ حَسْبِىَ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ وَهُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾ [56]

Menurut Ahmad Yazid salah seorang siswa SKM YPM 6 jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan juga siswa Pagar Nusa menjelaskan,[57] selain bacaan wirid yang dilantunkan dalam setiap rutinitas, seorang siswa dibekali **Amalan Wirid/Dzikir yang harus diamalkan setiap hari,** tidak hanya pada rutinitas latihan ke-Pagar Nusa-an para siswa mendapatkan benih-benih mental spiritual yang ditelorkan melalui dzikir dan wirid, melainkan para siswa yang yang tergabung dalam IPSNU Pagar Nusa diberikan amalan-amalan yang setiap hari harus mereka baca/amalkan, yang tujauanya adalah membentengi diri dari setiap perjalanan kehidupan, selain amalan sehari-hari

[55] Agus Imam Mukhtashor, wawancara pribadi, Bojonegoro 10 Desember 2011.
[56] Depag RI,*Al-Quran dan Terjemahnya*.(Diponegoro:Bandung,2004).hal. 27.
[57] Ahmad yazid, siswa SMK YPM 6 Bojonegoro jurusan TKR dan Siswa Pagar Nusa, wawancara pribadi, Bojonegoro, 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa biasanya mendapatkan *ijazah* untuk **berpuasa sunnah**, adapun motif diberikanya ijazah tersebut bukan untuk hal-hal keduniawian seperti: kekebalan, kejadukan dll, melainkan puasa adalah bentuk pembelajaran yang didalamnya mengandung nilai-nilai luhur yang harus diejawantahkan dalam setiap kehidupan berrmasyarakat, selain itu puasa sunnah bermanfaat membangun pondasi keagamaan dam ketauhidan siswa.

Adapun jadwal rutin harian latihan Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jadwal pelaksanaan kegiatan latihan Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro

Hari	Waktu	Kegiatan
Ahad	**15.00**	Shalat Ashar berjamaah *Dzikir* Latihan Pencak Silat
	18.00	Shalat Maghrib berjamaah *Dzikir* Ditutup dengan tausiyah dan motivasi (sebagai bekal pemantapan spiritual)
Selasa	**15.00**	Shalat Ashar berjamaah *Dzikir* Latihan Pencak Silat
	18.00	Shalat Maghrib *Dzikir* Ditutup dengan tausiyah dan motivasi (sebagai bekal pemantapan spiritual)
Kamis	**15.00**	Shalat Ashar berjamaah *Dzikir* Latihan Pencak Silat
	18.00	Shalat Maghrib *Dzikir* Melaksanakan tradisi NU (*Diba'an*) *Ijazah*an amalan-amalan wirid dan puasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data: Dokomen Organisasi IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro, Periode 2011/2012.

2. Model Pembinaan Melalui Metode *Talqin* dan *Bai'at*.

Setelah mengikuti berbagai rutinitas yang dilaksanakan di Pagar Nusa, dan telah lulus dari ujian yang ditentukan oleh IPSNU Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro, selanjutnya siswa/murid mengikuti pembinaan mental spiritual dengen pembinaan model *Talqin* dan *Bai'at*. Metode *talqin* dan *bai'at* yang dilakukan di Pagar Nusa SMK YPM 6 Bojonegoro adalah pemberian nasehat-nasehat tentang ajaran agama Islam biasanya lebih spesifik tentang keimanan, ketauhidan, dan masalah-masalah hukum Allah bagi manusia yang melanggar syari'at Islam.

Sedangkan *bai'at* adalah sumpah setia calon pendekar untuk menjalankan syari'at agama Islam dan mengamalkannya secara penuh. Metode *Talqin* dan *Bai'at* ini dipimpin oleh Dewan Khos/Guru Besar Pagar Nusa Bojonegoro yaitu KH. Wasis Hasyim. Pen*talqin*an ini dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang berisikan bersalah dan pengakuan bersalah atas dosa-dosa yang telah diperbuat selama ini. Pengakuan semua kesalahan-kesalahan pada masa lalu dan memohon ampun kepada Allah SWT. Maka ketika proses pen*talqin*an ini berlangsung hampir semua calon pendekar meneteskan air mata. Mereka betul-betul menyesal atas kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat selama ini. Mereka hanya mengharap ridho dan ampunan dari Allah SWT. Setelah proses pen*talqin*an ini selesai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian proses "*Bai'at*" yaitu janji setia Pendekar terhadap guru. Untuk menjalankan semua ajaran Islam dengan penuh dan sungguh-sungguh. Sebagaimana terlihat dalam gambar berikut.

Gambar 2.1

Proses Pem*bai'at*an di dalam Gedung PC NU Bojonegoro

Keterangan:

2.1. Proses Pembai'atan Pagar Nusa SMK YPM 6 di dalam gedung PC NU Bojonegoro. (Foto ini diambil pada hari Minggu, 18 Desember 2011).

Oleh karena itu, nabi Muhammad SAW selalu memperingatkan (men*talqin*) kalimat *thoyibah* kepada sahabat-sahabatnya guna:

1) Membersihkan hatinya
2) Membersihkan jiwanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyatakan hubungan dengan Tuhanya.

4) Mencapai kebahagiaan yang suci.

Dalam proses *bai'at* ini juga dipimpin langsung oleh dewan khos/guru besar yaitu dengan membaca basmalah kemudian membaca syahadat. Lalu calon pendekar mengikuti sumpah yang diucapkan oleh guru besar, yang pada intinya adalah kesanggupan dari calon pendekar untuk menjalankan ajaran agama Islam dan mengabdi kepada masyarakat, dengan menegakkan *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar.*

Tujuan *talqin* dan *bai'at* di IPSNU Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro:[58]

1) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka melakukan hal-hal kebaikan

2) Tergerak hatinya meninggalkan kebiasaan jelek (penyakit hati) yang bias merusak mental dan juga mendorong timbulnya kesadaran dalam hati calon pendekar untuk menjalankan ajaran agama Islam.

3) Memberikan keyakinan dan rasa percaya diri (confident) yang kuat terhadap calon pendekar bahwa kesalahan-kesalahan mereka selama ini masih bisa diampuni oleh Allah SWT dengan jalan taubat dan memohon ampun kepada-Nya.

---

[58] H. Anang Basuki, wawancara pribadi, Bojonegoro 9 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Dengan proses *talqin* ini akhirnya timbul penyesalan-penyesalan dan timbul kesadaran pada diri calon pendekar akan pentingnya menjaga ukhuwah Islamiyah.

Akhir dari proses pen*talqin*an ini adalah pembacaan do'a yang dilafadzkan dengan bahasa Indonesia yang intinya adalah memohon ampunan atas semua dosa yang diperbuat selama ini. Setelah proses pen*talqin*an dan *bai'at*, maka selanjutnya calon pendekar secara sah telah menjadi warga Pagar Nusa dan mempunyai tanggung jawab besar terhadap cita-cita bangsa, agama dan khususnya kaum nahdliyin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id